

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salon Aruya adalah salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jasa yang memberikan pelayanan kecantikan dan perawatan kulit, tata rias wajah dan tata rias rambut. Pelayanan yang diberikan oleh Salon Aruya antara lain: *Spa*, *Smoothing*, *Creambath*, *Meni-Pedi*, *Colouring* rambut, *Make-up* dan lain sebagainya. Selain itu Salon Aruya menyediakan barang berfungsi sebagai persediaan untuk diperjualbelikan dan persediaan untuk kebutuhan salon. Dalam mengatur persediaan Salon Aruya akan menghubungi pemasok ketika barang hampir habis. Salon Aruya telah berdiri sejak 5 tahun yang lalu dan telah memiliki banyak pelanggan, Salon Aruya terletak di daerah strategis karena usaha ini berada di daerah perkotaan berdekatan dengan salah satu universitas swasta dan pusat perbelanjaan barang-barang elektronik. Setiap harinya Salon Aruya melayani pelanggan dengan kebutuhan pelayanan yang berbeda-beda.

Setiap hari operasional salon aruya dalam transaksi masih memiliki beberapa kendala, khususnya ketika salon menerima *event-event* tertentu seperti acara wisuda, pernikahan, ulang tahun, perpisahan sekolah, dan acara syukuran. Pelanggan yang telah melakukan reservasi atau datang secara langsung ke salon lebih banyak dari biasanya. Kendala yang dihadapi oleh karyawan adalah tidak dapat melihat daftar reservasi karena salon tidak menyediakan bukti reservasi dari pelanggan sehingga karyawan bisa saja lupa jam reservasi dan *service* apa saja yang telah dijanjikan dengan pelanggan.

Selain kebutuhan adanya daftar reservasi di Salon Aruya, pemilik juga membutuhkan tersedianya *service* secara paketan, kebutuhan ini dapat mendukung keefektifan layanan jasa karena pelanggan dapat merasakan berbagai *service* dalam 1 paket dan mendapatkan potongan sebesar 35% saat melakukan pembayaran. Salon Aruya menyediakan kartu member dimana ketika pelanggan memilih *service* secara paketan maka secara otomatis pelanggan akan langsung terdaftar sebagai member. Layanan *service* secara paketan diharapkan akan menarik pelanggan untuk berlangganan di Salon Aruya

Selain tidak adanya daftar reservasi dan *service* berpaketan pemilik salon juga memiliki kendala dalam pembuatan laporan penjualan yang sekaligus menjadi daftar gaji karyawan. Pemilik salon menyediakan *notebook* yang berfungsi sebagai kertas faktur penjualan dan biasanya terdiri dari 2 rangkap satu kertas berwarna putih yang akan diberikan kepada pelanggan dan kertas berwarna merah jambu sebagai arsip di Salon Aruya yang disimpan oleh karyawan, kendala dalam hal ini ialah faktur tersebut bisa saja tercecer atau hilang. Lalu faktur penjualan tersebut akan dikumpulkan menjelang akhir bulan pemilik salon akan menerima seluruh faktur dari karyawan untuk dicatat pada buku besar, yang menjadi kendala pada pemilik salon harus memeriksa dan mengumpulkan faktur penjualan dengan tanda terima nama karyawan yang sama lalu melakukan pencatatan dan menghitung gaji karyawan. Masalah ini menimbulkan pemilik salon harus menyediakan waktu khusus setiap bulan untuk membuat laporan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis berminat untuk mengembangkan suatu sistem dimana segala proses transaksi pada Salon Aruya akan dilakukan dengan komputerisasi sehingga dapat membantu karyawan dalam mempermudah kinerjanya serta menciptakan kenyamanan transaksi bagi pelanggan dan mitra kerja Salon Aruya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI OPERASIONAL DAN JASA PADA SALON ARUYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Karyawan Salon Aruya tidak dapat melihat daftar reservasi pada saat pelanggan melakukan reservasi.
2. Adanya kebutuhan dari pemilik salon untuk menyediakan layanan *service* secara paketan.
3. Pencatatan laporan penjualan sekaligus sebagai daftar gaji karyawan di catat berdasarkan jumlah yang ada pada masing-masing faktur penjualan lalu dicatat pada buku besar sehingga pemilik salon harus menyediakan waktu khusus untuk mencatat laporan setiap bulan.

1.3 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dalam pembuatan sistem informasi operasional dan jasa pada Salon Aruya salah satunya ialah tidak membahas *spa* secara khusus agar dalam pengembangan sistem dilakukan secara lebih terarah diantaranya:

1. Penginputan data meliputi: Data pembayaran, data reservasi, data penjualan data service, data penjualan barang, data pelanggan, data pemasok, data pembelian, data permintaan barang, data service, data penyesuaian barang, data barang, data karyawan.
2. Pemrosesan data Membahas: Reservasi, penjualan service dan penjualan barang, permintaan barang, penyesuaian barang, mengelola pembayaran, perhitungan gaji.
3. Laporan (*output*) yang dihasilkan meliputi: Informasi member, informasi penjualan, Informasi pembayaran, faktur reservasi, laporan persediaan, laporan pembelian, gaji, informasi penyesuaian, informasi daftar member, informasi daftar reservasi, informasi permintaan barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulis tugas akhir ini yaitu untuk mengembangkan sistem informasi operasional dan jasa pada Salon Aruya.

Manfaat dari pengembangan sistem informasi Salon Aruya berbasis *desktop* ini adalah:

1. Karyawan Salon Aruya Pada Sistem dapat melihat arsip reservasi pada fitur informasi daftar reservasi.
2. Sistem akan menyediakan fitur yang menampilkan daftar pemesanan *service* secara paketan dan menghitung pembayaran otomatis setelah mendapatkan potongan sebesar 35%.
3. Sistem akan mempermudah dalam menyediakan laporan penjualan dan daftar gaji Karyawan

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembang sistem yang digunakan adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahap-tahap metodologi SDLC yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahap pertama siklus pengembangan sistem ini menggunakan narasi untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan yang ingin dicapai, karena hal ini sangat penting bagi keberhasilan sistem. Hasil dari tahap ini adalah laporan kelayakan yang berisi definisi masalah dan meringkas tujuan. Penulis merekomendasikan solusi kepada Salon Aruya yaitu pengembangan sistem informasi berdasarkan permasalahan yang ada untuk menunjang proses operasional jasa pada Salon aruya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Pada tahap ini dilakukan syarat-syarat informasi pada Salon Aruya yaitu:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi dari Salon Aruya
- b. Menjabarkan tugas serta tanggung jawab dari masing-masing bagian pada Salon Aruya
- c. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran
- d. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

3. Tahap berikutnya ialah melibatkan analisis kebutuhan sistem yang dapat menggunakan 2 metode analisis yaitu:

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berisi proses-proses mengenai kegiatan yang dilakukan oleh sistem dan digambarkan dengan *Data Flow diagram* (DFD) untuk menganalisis sistem berjalan

b. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku yang dimiliki oleh sistem, kebutuhan ini akan dianalisis dengan metode *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service* (PIECES) untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem.

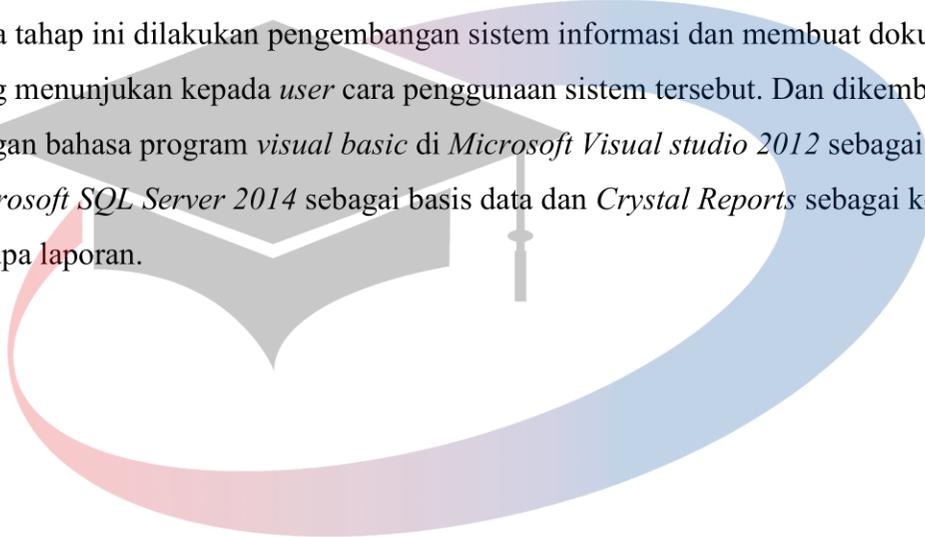
4. Merancang sistem yang direkomendasikan

- a. Merancang diagram konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD) level 0 sistem usulan, merancang *Data Flow Diagram* (DFD) rinci sistem usulan.

- b. Membuat kamus data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi.
- c. Merancang *user interface* meliputi desain *input* dan *output* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.
- d. Merancang basis data yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*).

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem informasi dan membuat dokumentasi yang menunjukkan kepada *user* cara penggunaan sistem tersebut. Dan dikembangkan dengan bahasa program *visual basic* di *Microsoft Visual studio 2012* sebagai masukan *Microsoft SQL Server 2014* sebagai basis data dan *Crystal Reports* sebagai keluaran berupa laporan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL